

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPT Puskesmas Taretta berada di Jalan Andi Mappasalah desa Taretta kelurahan Mampotu Kecamatan Amali, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Jumlah desa yang ada di Kecamatan Amali sekitar 15 desa/kelurahan.

1. Sebelah Barat perbatasan dengan jalan poros Bone-Soppeng
2. Sebelah Timur perbatasan dengan desa Waempubbu
3. Sebelah Utara perbatasan dengan desa Ta'cipong
4. Sebelah Selatan perbatasan dengan desa Waemputtange.

B. Visi & Misi UPT Puskesmas Taretta

1. Visi

Terwujudnya pelayanan kesehatan bermutu menuju masyarakat Kecamatan Amali sehat dan mandiri

2. Misi

- a. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan professional.
- b. Membangun wawasan kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Amali
- c. Mengembangkan sarana dan prasarana kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat

d. Membangun kebersamaan dengan masyarakat dalam upaya kesehatan.

C. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan Responden Di UPT Puskesmas Taretta Wilayah Kecamatan Amali, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan

Karakteristik	n	%
Umur		
19-25 Tahun	21	36.2
26-30 Tahun	27	46.6
31-35 Tahun	10	17.2
Pendidikan		
SD	10	17.2
SMP	10	17.2
SMA	30	51.7
Sarjana	8	13.8
Pekerjaan		
IRT	27	46.6
Wiraswasta	22	37.9
Guru	9	15.4
Total	58	100

Sumber : Data Primer, 2023

Hasil dari Tabel 5.1 dapat kita lihat bahwa dari total sampel 58 Ibu menyusui berdasarkan umur 19-25 sebanyak 21 orang (36.2%), mayoritas umur 26-30 sebanyak 27 orang (46.6%), minoritas umur 31-35 sebanyak 10 orang (17.2%). Pendidikan responden minoritas SD sebanyak 10 orang (17.2%), SMP sebanyak 10 orang (17.2%), mayoritas SMA sebanyak 30 orang (51.7%), Sarjana sebanyak 08 orang (13.8%). Pekerjaan

responden mayoritas IRT sebanyak 27 orang (46.6%), Wiraswasta sebanyak 22 orang (37.9%), Guru sebanyak 09 orang (15.4%).

2. Analisis *Univariat*

a. Dukungan Suami

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di UPT Puskesmas
Taretta Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone
Sulawesi Selatan

Dukungan Suami	n	%
Mendukung	37	63.2
Tidak Mendukung	21	36.2
Jumlah	58	100

Sumber : Data Primer, 2023

Hasil dari tabel 5.2 mayoritas suami yang mendukung sebanyak 37 orang (63.2%), dan mayoritas suami yang tidak mendukung sebanyak 21 orang (36.2%).

b. Produksi ASI

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Produksi ASI di UPT Puskesmas Taretta
Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan

Produksi ASI	n	%
Lancar	31	53.4
Tidak Lancar	27	46.6
Jumlah	58	100

Sumber : Data Primer, 2023

Hasil dari tabel 5.3, mayoritas produksi ASI yang lancar sebanyak 31 orang (53.4%). dan produksi ASI minoritas yang tidak lancar sebanyak 27 orang (46.6%).

c. Psikologi Ibu

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Psikologi Ibu di UPT Puskesmas Taretta
Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan

Psikologi Ibu	n	%
Terganggu	46	79.3
Tidak Terganggu	12	20.7
Jumlah	58	100

Sumber : Data Primer, 2023

Hasil dari tabel 5.4, mayoritas psikologi Ibu terganggu sebanyak 46 orang (79.3%), psikologi Ibu yang tidak terganggu sebanyak 12 orang (20.7%).

d. ASI Eksklusif

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi ASI Eksklusif di UPT Puskesmas Taretta
Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan

ASI Eksklusif	N	%
Ya	39	67.2
Tidak	19	32.8
Jumlah	58	100%

Sumber : Data Primer, 2023

Hasil dari tabel 5.5, mayoritas yang ASI Eksklusif sebanyak 39 orang (67.2%), yang ASI Eksklusif sebanyak 19 orang (32.8%)

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan melihat pengaruh atau hubungan di antara dua variable dengan menggunakan uji statistik Chi-square yang menggunakan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ maka hasil analisis ini dapat disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sebagai berikut:

a. Dukungan Suami

Tabel 5.6
Hubungan Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Taretta Wilyah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan

Dukungan Suami	ASI Eksklusif				Jumlah		P Value $\alpha(0.05)$
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Mendukung	27	73.0	10	27.0	37	100	0.001
Tidak Mendukung	12	57.1	9	42.9	21	100	
Jumlah	39	67.2	19	32.8	58	100	

Sumber : Data Primer, 2023

Hasil dari tabel 5.6, 58 responden dukungan suami yang mendukung mayoritas yang mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 27 orang (73.0%), minoritas responden tidak mendapat ASI Eksklusif sebanyak 10 orang (27.0%)

Hasil uji nilai $p = 0,001$ ($p < 0.05$) hal ini di identifikasikan uji statistic *chi-square* di tolak, artinya ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif di UPT Puskesmas

Taretta Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan.

b. Psikologis Ibu

Tabel 5.7
 Hubungan Psikologi Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di UPT Puskesmas Taretta Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan

Psikologis Ibu	ASI Eksklusif				Jumlah		P Value $\alpha(0.05)$
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Terganggu	31	67.4	15	32.6	46	100	0.000
Tidak Terganggu	8	66.7	4	33.3	12	100	
Jumlah	39	67.2	19	32.8	58	100	

Sumber : Data Primer, 2023

Hasil dari tabel 5.7, 58 responden yang psikologi ibu mayoritas yang mendapat ASI Eksklusif sebanyak 31 orang (67.4%), dan minoritas yang tidak ASI Eksklusif sebanyak 15 orang (32.6%). Sedangkan psikologi ibu tidak terganggu mayoritas mendapat ASI Eksklusif sebanyak 8 orang (66.7%), dan minoritas responden tidak mendapatkan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 4 orang (33.3%).

Hasil uji nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) hal ini diidentifikasi uji statistic Chi-Square yaitu, ada hubungan psikologi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di UPT Puskesmas Taretta Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan.

c. Produksi ASI

Tabel 5.8
 Hubungan Produksi ASI dengan Pemberian ASI
 Eksklusif di UPT Puskesmas Taretta Wilayah
 Kecamatan Amali Kabupaten Bone
 Sulawesi Selatan

Produksi ASI	ASI Eksklusif				Jumlah		P Value $\alpha(0.05)$
	Ya		Tidak		n	%	
	N	%	n	%			
Lancar	21	67.7	10	32.3	31	100	0.000
Tidak Lancar	18	66.7	9	33.3	27	100	
Jumlah	39	67.2	19	32.8	58	100	

Sumber : Data Primer, 2023

Hasil dari Tabel 5.8, 58 responden yang produksi ASI lancar mayoritas sebanyak 21 orang (67.7%), dan minoritas responden yang tidak mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 10 orang (32.3%), sedangkan responden yang mendapat ASI Eksklusif yaitu sebanyak 18 orang (66.7%), produksi ASI tidak lancar mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 9 orang (33.3%).

Hasil uji nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) hal ini diidentifikasi uji statistic Chi-Square ditolak karena ada hubungan produksi ASI dengan pemberian ASI Eksklusif di UPT Puskesmas Taretta Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data primer melalui kuesioner pada responden sebanyak 58 orang di Puskesmas Teretta Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Setelah itu dilakukan pengolahan data dan analisis data, maka akan dibahas sebagai berikut:

Ibu yang berusia 19-35 tahun cenderung memiliki produksi ASI yang baik dan menghasilkan ASI yang cukup, sedangkan pada usia >35 tahun mulai mengalami perubahan pada hormonalnya sehingga produksi ASI dihasilkan berkurang dan akan memperlambat dalam memberikan ASI eksklusif.

Ibu yang memiliki pendidikan yang tinggi mampu memahami dan menerima informasi mengenai pemberian ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah. Pendidikan juga tidak mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif karena ada hal yang lain bisa mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yaitu kepercayaan dan kebudayaan masyarakat yang ada. (Feling Polwandari, 2021)

Sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai IRT/tidak bekerja, jika ibu yang tidak bekerja lebih banyak meluangkan waktunya memberikan ASI kepada bayinya dan ibu akan lebih mengetahui cara menyusui yang benar. Berbeda dengan Ibu yang bekerja yang tidak memiliki waktu yang cukup

untuk memberikan ASI Eksklusif secara langsung. (Rahmawati, 2017)

1. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di UPT Puskesmas Taretta Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan

Dukungan suami merupakan bagian yang paling penting dalam keberhasilan dan kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif, dan masih ada suami yang berpandangan salah bahwa menyusui adalah urusan ibu dan bayinya, padahal mereka menganggap cukup menjadi pengamat yang pasif dan jika di pikirkan suami mempunyai peran yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan menyusui karena suami akan turut andil dalam menentukan kelancaran refleks pengeluaran ASI yang sangat dipengaruhi oleh keadaan, emosi, mental, atau perasaan ibu. (Indriyani Bakri, 2019)

Menurut Dirjen Gizi dan KIA, keberhasilan ibu menyusui untuk terus menyusui sangat ditentukan peran dan dukungan suami, keluarga, petugas kesehatan, masyarakat serta lingkungan kerja. Tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif bisa berhasil dan sukses karena adanya dorongan suami kepada ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Seorang suami yang mengerti dan memahami bagaimana kondisi dan manfaat ASI pasti akan selalu membantu mengerjakan pekerjaan ibu seperti

menggantikan popok, memandikan bayi, memijat bayi, dan mengurus bayi agar ibu bisa beristirahat, meningkatkan kualitas ASI-nya dengan makan makanan yang seimbang. (Dyan Wahyuningsih, 2013)

2. Hubungan Produksi ASI Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di UPT Puskesmas Taretta Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan

Hasil uji nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) hal ini diidentifikasi uji statistic Chi-Square karena ada hubungan produksi ASI dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Taretta Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan.

Proses produksi ASI dipengaruhi beberapa faktor yaitu, nutrisi, perawatan payudara, isapan bayi, sosial budaya. Faktor nutrisi perlu diperhatikan oleh seorang ibu dalam proses menyusui karena dalam produksi ASI seorang ibu harus meningkatkan kebutuhan nutrisinya dengan cara meningkatkan porsi makan yang mengandung protein karena kandungan protein berfungsi untuk membentuk jaringan baru guna dalam produksi ASI. (Setyowati, 2018)

Peningkatan produksi ASI secara holistik pada ibu menyusui sangat diharapkan oleh semua ibu menyusui sebagai pemenuhan nutrisi selama masa tumbuh kembang bayinya. (Miskiyah Tamar, 2022)

3. Hubungan Psikologi Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di UPT Puskesmas Taretta Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan

Hasil uji nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) hal ini diidentifikasi uji statistic Chi-Square karena ada hubungan produksi ASI dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Taretta Wilayah Kecamatan Amali Kabupaten Bone Sulawesi Selatan.

Faktor psikologi seperti khawatiran dan ketidak yakinan, adalah paling efektif untuk mengurangi atau menghilangkan sekresi susu. Stress, cemas, dan ketidakyakinan sangat mempengaruhi produksi hormon yang berperan dalam menyusui atau ibu kecewapada setiap kesan bahwa jumlah dan kualitas susunya dapat berkurang.

Kegagalan dalam memberikan ASI eksklusif salah satunya disebabkan oleh ibu yang tidak siap secara fisik dan mental ketika menyusui sehingga tidak sedikit ibu memutuskan memberi makanan prelakteal berupa susu formula ketika ASI tidak lancar pada awal menyusui. Padahal bayi dapat bertahan tanpa makanan atau minum sampai 2x24 jam sejak lahir. (Indriyani Bakri, 2019)

Kegagalan dalam memberikan ASI eksklusif salah satunya disebabkan oleh ibu yang tidak siap secara fisik dan

mental ketika menyusui sehingga tidak sedikit ibu memutuskan memberikan susu formula ketika ASI tidak lancar. (Agutina, 2020)

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner berbentuk fisik sehingga penelitian harus menemui secara langsung responden yang akan diteliti.
2. Responden yang susah mengisi kuesioner karena anaknya yang terlalu aktif dan tidak mau lepas dari ibunya.